

SKRIPSI

**ANALISIS PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA
TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
(Studi Pada Desa Bukit Meusara Kota Jantho)**



Disusun Oleh:

**MUHAMMAD ILHAM HAEKAL
NIM. 16060412**

**PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2021 M/1442 H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Ilham Haekal
NIM : 16060412
Program Studi : Ilmu Ekonomi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya :

1. *Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
2. *Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain.*
3. *Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
4. *Tidak melakukan pemanipulasian dan pemalsuan data*
5. *Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

AR - RANI Banda Aceh, 26 Juli 2021

Yang menyatakan,



Muhammad Ilham Haekal

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Analisis Pengelolaan Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Pada Desa Bukit Meusara Kota Jantho)

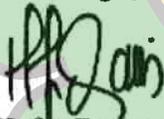
Disusun oleh:

Muhammad Ilham Haekal

NIM: 16060412

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada Program Studi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh

Pembimbing I,



Dr. Hafas Furqani, M.Ec
NIP. 198006252009011009

Pembimbing II,



A. Rahmat Adi, S.E., M.Si
NIDN. 2025027902

جامعة الرانيري

A R Mengetahui, R Y
Ketua Prodi Ilmu Ekonomi,

Dr. Muhammad Adnan, SE., M.Si
NIP. 197204281999031005

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Analisis Pengelolaan Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Pada Desa Bukit Meusara Kota Jantho)

Muhammad Ilham Haekal

NIM: 16060412

Telah Disidangkan oleh Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Uin Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat untuk
Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S1) dalam Bidang Ilmu
Ekonomi

Pada Hari/Tanggal : Senin, 26 Juli 2021
16 Zulhijah 1442 H

Banda Aceh
Dewan Penguji Sidang Skripsi

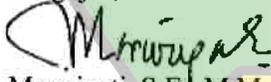
Ketua


Dr. Hafas Furdani, M.Ec
NIP. 198006252009011009

Sekretaris,


A. Rahmat Adi, S.E., M.Si
NIDN. 2025027902

Penguji I,


Marwiyati, S.E., M.M
NIP. 197404172005012002

Penguji II,


Cut Elfida, S.HI., MA
NIP. 198912122023212076

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh,


Dr. Zaki Fuad, M.Ag
NIP. 196403141992031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922
Web: www.library.ar-raniry.ac.id, Email: library@ar-raniry.ac.id

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Muhammad Ilham Haekal
NIM : 16060412
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
E-mail : 16060412@student-ar-raniry.ac.id

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

Tugas Akhir KKU Skripsi

Yang berjudul:

Analisis Pengelolaan Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Pada Desa Bukit Meusara Kota Jantho)

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh

Pada tanggal : 26 Juli 2021

Mengetahui,

Penulis,

Muhammad Ilham Haekal
NIM. 16060412

Pembimbing I,

Dr. Hafas Furgani, M.Ec
NIP. 198406252009011009

Pembimbing II,

A. Rahmat Adi, S.E., M.Si
NIDN. 2025027902

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim,

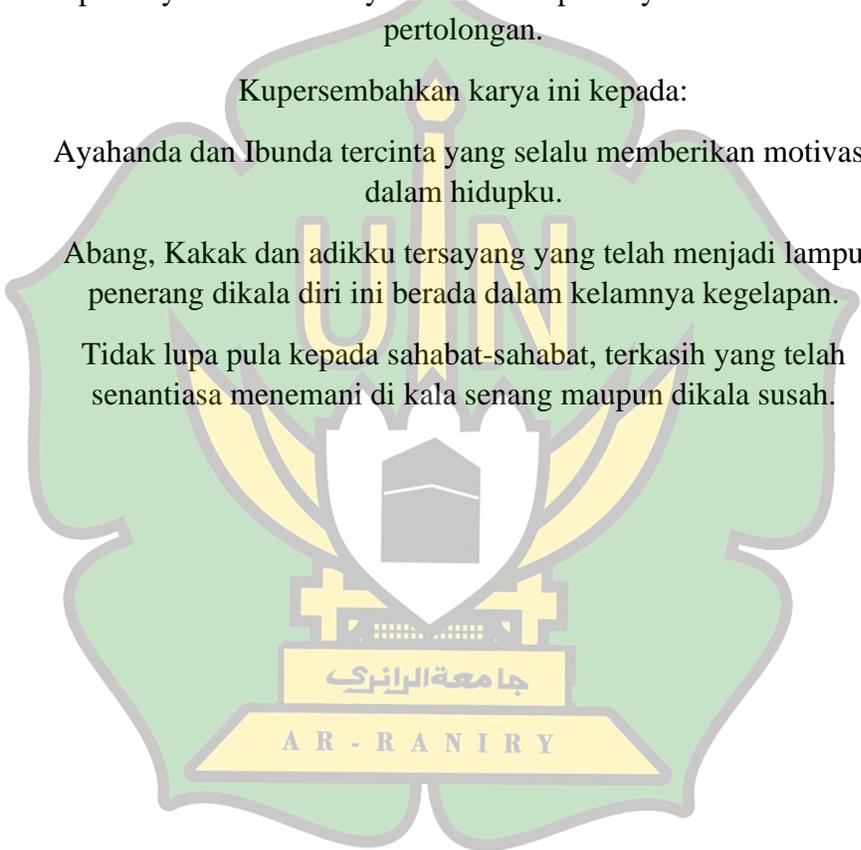
dengan mengucap puji dan syukur kehadiran Allah SWT. Skripsi ini adalah bagian dari ibadahku kepada Allah SWT karena hanya kepadaNya lah kami menyembah dan kepadaNya lah kami mohon pertolongan.

Kupersembahkan karya ini kepada:

Ayahanda dan Ibunda tercinta yang selalu memberikan motivasi dalam hidupku.

Abang, Kakak dan adikku tersayang yang telah menjadi lampu penerang dikala diri ini berada dalam kelamnya kegelapan.

Tidak lupa pula kepada sahabat-sahabat, terkasih yang telah senantiasa menemani di kala senang maupun dikala susah.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil'alamin segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, nikmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi ini. Tidak lupa shalawat beriring salam Penulis panjatkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW, beserta keluarga, dan para sahabat yang telah memberikan pencerahan bagi kita hingga dapat merasakan nikmatnya iman dalam Islam, serta nikmat dalam ilmu pengetahuan.

Syukur Alhamdulillah, Penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul **“Analisis Pengelolaan Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Pada Desa Bukit Meusara Kota Jantho)”**. Skripsi ini dengan maksud dan tujuan untuk memenuhi tugas akhir dan melengkapi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Ilmu Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak terdapat kekurangan baik dalam materi maupun dalam teknik penyusunan. Oleh karena itu, Penulis mengharapkan masukan berupa kritikan dan saran yang bersifat membangun untuk penyempurnaannya. Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bimbingan, arahan, dan

bantuan dari berbagai pihak. Dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Ismuadi. S.E., S.Pdi., M. Si selaku ketua Program Studi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Ar- Raniry Banda Aceh.
3. Hafiizh Maulana, S.P., S.H.I., M.E selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec dan A. Rahmat Adi, S.E., M.Si selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran dalam memberikan masukan-masukan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dr. Muhammad Adnan S.E., M.Si selaku dosen Penasehat akademik yang telah membimbing serta memberikan nasehat dan motivasi terbaik untuk penulis selama menempuh pendidikan di program studi strata satu (S1) Ilmu Ekonomi.
6. Seluruh dosen dan civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
7. Kedua orang tua tercinta. Ayahanda Samsul Bahri dan Ibunda Sri Elly yang selalu memberikan kasih sayang, do'a

serta dorongan moril maupun materil yang tak terhingga agar penulis memperoleh yang terbaik dan mampu menyelesaikan studi hingga tahap akhir.

8. Teman-teman seperjuangan jurusan Ilmu Ekonomi angkatan 2016 yang turut membantu serta memberi saran-saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, dan untuk teman yang sangat istimewa Muhammad Khalid Iqbal, Muhammad Ridha, Muammar dan Muhammad Raja yang telah banyak memberi dukungan moral maupun materil bagi penulis dalam penyelesaian skripsi ini, serta seluruh teman-teman lainnya yang tidak penulis sebutkan satu per satu.

Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya dengan balasan Akhir kata penulis ucapkan ribuan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu. Semoga bantuan yang diberikan kepada penulis dibalaskan oleh Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang membutuhkan.

Banda Aceh, 25 April 2025

Penulis

Muhammad Ilham Haekal

TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K

Nomor: 158 Tahun1987 –Nomor:0543b/u/1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Z
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	H	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	’
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
◌َ ي	<i>Fathah dan ya</i>	Ai
◌َ و	<i>Fathah dan wau</i>	Au

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *hauला*

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
اَ/يَ	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atauya	Ā
يِ	<i>Kasrah</i> dan ya	Ī
يُ	<i>Dammah</i> dan wau	Ū

Contoh:

قَالَ	:	<i>qāla</i>
رَمَى	:	<i>ramā</i>
قِيلَ	:	<i>qīla</i>
يَقُولُ	:	<i>yaqūlu</i>

4. Ta Marbutah (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. Ta marbutah (ة) hidup

Ta marbutah (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

b. Ta marbutah (ة) mati

Ta marbutah (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ

: *raudah al-atfāl/ raudatulatfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ

: *al-Madīnah al-Munawwarah/ al-Madīnatul Munawwarah*

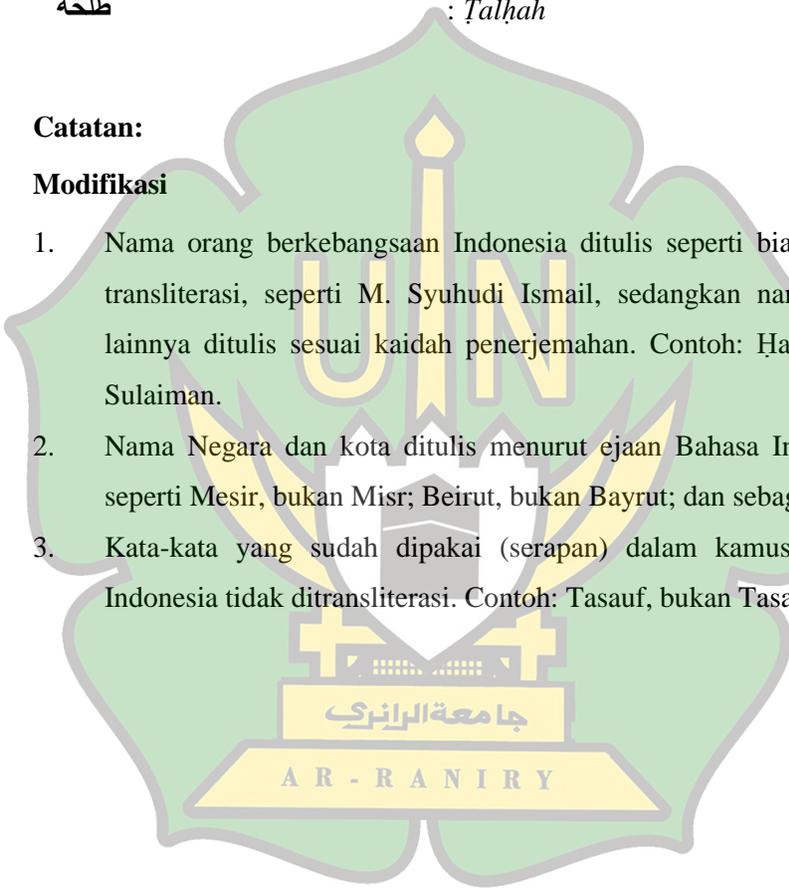
طَلْحَةُ

: *Talḥah*

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama Negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.



ABSTRAK

Nama : Muhammad Ilham Haekal
Nim : 16060412
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam /
Ilmu Ekonomi
Judul : Analisis Pengelolaan Alokasi Dana
Desa Terhadap Kesejahteraan
Masyarakat (Studi Pada Desa Bukit
Meusara Kota Jantho)
Pembimbing I : Dr. Hafas Furqani, M.Ec
Pembimbing II : A. Rahmat Adi, S.E., M.Si

Salah satu indikator pembangunan desa dapat dilakukan dengan pemanfaatan dana desa. Dana desa berfungsi untuk pelaksanaan pembangunan desa seperti pembangunan infrastruktur desa, pemberdayaan masyarakat desa serta pembangunan ekonomi masyarakat desa. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui proses pengelolaan dana desa dalam pembangunan ekonomi masyarakat untuk kesejahteraan di Desa Bukit Meusara Kecamatan Kota Jantho. Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan data primer. Jumlah informan dalam penelitian ini berjumlah 30 orang yang berasal dari aparatur desa dan masyarakat Desa Bukit Meusara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan dana desa dilakukan melalui pembangunan fisik dan non fisik. Pembangunan fisik meliputi Pembangunan Pagar Meunasah Gampong, Drainase, Pagar Posyandu, Pengadaan Kursi, Teratak, Pengadaan Ambal Tempat Ibadah dan BLT di masa pandemi Covid-19. Pembangunan Non Fisik meliputi Usaha Keramba Lele, Usaha Merajut, Menghias Inai, Daur Ulang Sampah dan Sosialisasi tentang Pembangunan di Lingkungan Masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan pendapatan di lingkungan masyarakat sehingga dapat mengurangi angka kemiskinan dan terciptanya kesejahteraan.

Kata Kunci : Pengelolaan, Dana Desa, Kesejahteraan Masyarakat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL KEASLIAN	i
HALAMAN JUDUL KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	iii
PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN ...	ix
ABSTRAK.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Sistematika Pembahasan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
2.1 Alokasi Dana Desa.....	10
2.1.1 Tujuan Dana Desa	12
2.1.2 Prinsip Penggunaan Dana Desa	14
2.1.3 Prioritas Penggunaan Dana Desa.....	15
2.2 Pengelolaan Dana Desa.....	18
2.2.1 Tujuan Pengelolaan Alokasi Dana Desa	20
2.2.1 Pihak yang Terlibat Pengakolasian Dana Desa	22
2.2.3 Prinsip Pengelolaan Alokasi Dana Desa	25
2.2.4 Faktor Pendukung dan Penghambat Pengelolaan Alokasi Dana Desa	29
2.3 Kesejahteraan Masyarakat	31

2.2.1	Pengertian Kesejahteraan Masyarakat.....	31
2.2.2	Indikator Kesejahteraan.....	34
2.4	Teori Kesejahteraan	41
2.5	Penelitian Terkait	43
2.6	Kerangka Pemikiran.....	49
BAB III METODE PENELITIAN.....		50
3.1	Rancangan Penelitian.....	50
3.2	Lokasi Penelitian.....	51
3.3	Jenis dan Sumber Data Penelitian.....	51
3.4	Subjek dan Objek Penelitian	52
3.4.1	Subjek Penelitian.....	52
3.4.2	Objek Penelitian	53
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	55
3.6	Teknik Analisis Data	57
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		59
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	59
4.2	Hasil Penelitian	62
4.3	Pembahasan.....	79
BAB V PENUTUP		85
5.1	Kesimpulan	85
5.2	Saran	86
DAFTAR PUSTAKA		88
LAMPIRAN		96

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Alokasi Dana Desa 2016-2020	5
Tabel 2.1 Kerangka Penelitian Terdahulu	47
Tabel 3.1 Informan Penelitian	53
Tabel 4.1 Jumlah KK dan Warga Gampong Bukit Meusara...	60
Tabel 4.2 Karakteristik <i>Key Informan</i> dari Wawancara	54



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian.....	49
-------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Wawancara dengan Gechik tentang Pengelolaan Alokasi Dana Desa Bukit Meusara Kota Jantho...	95
Lampiran 2. Wawancara dengan Sekretaris Desa tentang Pengelolaan Alokasi Dana Desa Bukit Meusara Kota Jantho	99
Lampiran 3. Wawancara dengan Tuha Peut tentang Pengelolaan Alokasi Dana Desa Bukit Meusara Kota Jantho...	102
Lampiran 4. Wawancara dengan Pengelola BUMG tentang Pengelolaan Alokasi Dana Desa Bukit Meusara Kota Jantho	104
Lampiran 5. Wawancara dengan warga tentang Dampak Pengelolaan Alokasi Dana Desa Bukit Meusara Kota Jantho terhadap Kesejahteraan Masyarakat .	106
Lampiran 6. Wawancara dengan warga tentang Dampak Pengelolaan Alokasi Dana Desa Bukit Meusara Kota Jantho terhadap Kesejahteraan Masyarakat .	107
Lampiran 7. Wawancara dengan warga tentang Dampak Pengelolaan Alokasi Dana Desa Bukit Meusara Kota Jantho terhadap Kesejahteraan Masyarakat .	109
Lampiran 8. Wawancara dengan warga tentang Dampak Pengelolaan Alokasi Dana Desa Bukit Meusara Kota Jantho terhadap Kesejahteraan Masyarakat .	110
Lampiran 9. Wawancara dengan warga tentang Dampak Pengelolaan Alokasi Dana Desa Bukit Meusara Kota Jantho terhadap Kesejahteraan Masyarakat .	111
Lampiran 10. Wawancara dengan warga tentang Dampak Pengelolaan Alokasi Dana Desa Bukit Meusara Kota Jantho terhadap Kesejahteraan Masyarakat .	114
Lampiran 11. Daftar Dokumentasi Wawancara	115

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pembangunan pada hakikatnya bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat untuk menuju kehidupan yang lebih baik. Strategi pembangunan di Indonesia merupakan upaya peningkatan pemerataan pembangunan beserta hasil-hasilnya melalui arah kebijakan pembangunan sektoral dan kinerja masyarakat terutama di pedesaan. Dengan berdasarkan pendekatan bahwa pembangunan didasarkan pada pembangunan yang dilakukan dari rakyat, oleh rakyat dan untuk rakyat dengan bantuan pemerintah maka adanya keseimbangan kewajiban yang dilakukan bersama pemerintah dan masyarakat secara seimbang. Masyarakat desa menjadi fokus penting dalam pembangunan pemerintah. Karena sebagian besar wilayah Indonesia berada di daerah pedesaan (Tangkumahat, dkk, 2017).

Desa sebagai suatu organisasi pemerintahan yang secara politis memiliki kewenangan tertentu untuk mengurus dan mengatur warga atau komunitasnya. Dengan posisi tersebut desa memiliki peran yang sangat penting dalam menunjang kesuksesan pemerintahan nasional dan pembangunan nasional secara luas. Desa menjadi garda terdepan dalam menggapai keberhasilan dari segala urusan dan program-program dari pemerintah. Penyelenggaraan pemerintahan desa di jelaskan merupakan subsistem dari sistem penyelenggaraan pemerintahan,

sehingga desa memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakatnya. Gagasan otonomi desa berpijak pada prinsip *good governance* dengan berpedoman pada efisiensi, efektivitas, transparansi, akuntabilitas dan demokratisasi nilai-nilai kerakyatan dalam praktik penyelenggaraan pemerintahan. Desa merupakan basis kekuatan sosial ekonomi, politik yang perlu mendapatkan perhatian khusus dan serius dari pemerintah (Tangkumahat, dkk, 2017).

Sebagai wujud dari perhatian pemerintah maka lahir UU No. 6/2014 tentang Desa. Yang menyatakan bahwa Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dalam hal ini, desa diberikan otonomi untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat berdasarkan hak asal-usul, adat istiadat, dan nilai sosial budaya masyarakat desa, serta menetapkan dan mengelola kelembagaan desa (Aziz, 2016).

Undang-Undang tersebut juga menjelaskan pemberian wewenang kepada Pemerintah untuk mengalokasikan dana desa. Alokasi Dana Desa harus digunakan dan dialokasikan sebagai mana mestinya sesuai dengan undang-undang dan ketentuan yang berlaku yang telah ditetapkan pemerintah Indonesia (Erni, 2018). Untuk itu pembangunan pedesaan yang dilaksanakan harus sesuai dengan masalah yang dihadapi, serta partisipasi masyarakatnya

dengan menggunakan sumberdaya yang diperlukan untuk merancang dan membangun perekonomian yang dimiliki, serta memanfaatkan potensi ekonomi yang ada sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat (Mohammad, 2018).

Dana desa adalah dana yang dikeluarkan oleh pemerintah pusat untuk pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat dengan memberikan amanah kepada desa untuk mengatur urusan pemerintahan desa, kepentingan masyarakat sesuai dengan kebutuhan desa. Kepala Desa adalah pelaksana kebijakan sedangkan Badan Permusyawaratan Desa dan lembaga pembuat dan pengawas kebijakan (Peraturan Desa). Pengelolaan keuangan desa menjadi wewenang desa yang dijabarkan dalam Peraturan Desa (Perdes) tentang Anggaran dan Pendapatan Belanja Desa (APBD).

Sumber-sumber pendapatan desa yaitu; (1) pendapatan asli desa (2) dana desa yang bersumber dari APBN (3) bagian dari hasil PDRD Kab/kota (4) Alokasi Dana Desa dari Kab/Kota (5) bantuan keuangan dari APBD Provinsi dan APBD Kab/Kota (6) hibah dan sumbangan pihak ketiga dan (7) lain-lain pendapatan desa yang sah. Sebelum adanya anggaran Dana Desa, setiap desa sudah menerima Alokasi Dana Desa (ADD) namun jumlahnya tergolong kecil karena hitungan ADD didapat dari pembagian dana perimbangan yang diterima pemerintah daerah kabupaten/kota paling sedikit 10% setelah dikurangi Dana Alokasi Khusus (Tangkumahat, dkk, 2017).

Alokasi dana desa (ADD) merupakan salah satu bentuk hubungan keuangan antar tingkat pemerintahan yaitu hubungan keuangan antara pemerintah Kabupaten dengan Pemerintah Desa. Untuk dapat merumuskan hubungan keuangan yang sesuai maka diperlukan pemahaman mengenai kewenangan yang dimiliki pemerintah desa. Kesejahteraan Masyarakat merupakan salah satu kondisi terpenuhinya kebutuhan sandang dan pangan, biaya pendidikan dan kesehatan yang murah dan berkualitas atau kondisi dimana tercukupinya kabutuhan jasmani dan rohani (Badruddin, 2012).

Di dalam pengelolaan alokasi dana desa di Desa Bukit Meusara, Kec. Kota Jantho, Aceh Besar. Terdiri dari 3 (Tiga) dusun diantaranya: Dusun Hijrah, Tursina, dan Arafah yang berjumlah 40 Kepala Keluarga (KK). Kondisi perekonomian di desa Bukit Meusara Kota Jantho di dominasi pada sektor pertanian = 10%, buruh tidak tetap = 8%, PNS = 60%, karyawan swasta = 15%, pedagang = 4%, wiraswasta = 6%., Petani = 10% dan TNI/POLRI = 3%. Di kecamatan Kota Jantho ini mengalokasikan dana ke setiap tahunnya dari 2016-2020 bekisar antara Rp 129.706.000 (Seratus Dua Puluh Sembilan Juta Tujuh Ratus Enam Ribu Rupiah) s/d Rp 276.232.140 (Dua Ratus Tujuh Puluh Enam Juta Dua Ratus Tiga Puluh Dua Ribu Rupiah) pertahun sudah termasuk anggaran aparatur desa alokasi dana desa dari tahun 2016-2020.

Tabel 1.1
Alokasi Dana Desa 2016-2020

No	Tahun	Jumlah
1	2016	129.706.000
2	2017	133.152.500
3	2018	131.932.000
4	2019	180.720.000
5	2020	276.232.140

Sumber: Laporan APBG Bukit Meusara

Menurut Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa terdapat empat program prioritas ADD yaitu penerapan Program Unggulan Kawasan Pedesaan (PRUKADES), pembangunan embung desa, pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) serta membangun sarana dan prasarana olahraga desa. Pemerintah Desa membentuk BUMDes dengan tujuan untuk mendayagunakan segala potensi ekonomi yang ada di desa, kelembagaan perekonomian, serta potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Alokasi dana desa (ADD) yang dilakukan di Bukit Meusara Kec. Kota Jantho, Aceh Besar memfokuskan alokasi terhadap pembangunan usaha gampong.

Penduduk gampong memproduksi usaha merajut dan menghias inai. Usaha merajut merupakan aktivitas kerajinan tangan dengan gulungan benang dan jarum khusus. Seluruh masyarakat Desa Bukit Meusara dapat membuat banyak produk menarik dari ketrampilan merajut seperti pakaian, syal dan tas. Disamping itu, usaha menghias inai merupakan sebuah usaha sejenis tato tidak

permanen yang terbuat dari bahan alami. Biasanya inai digunakan untuk menghias tangan pengantin perempuan agar terlihat lebih menarik dan cantik. Inai digunakan untuk melukis bagian tubuh seperti tangan, kaki, atau bagian tubuh lainnya yang terbuat dari bahan alami berupa tanaman *Lawsonia Inermis*, atau biasa dikenal di Indonesia dengan tanaman 'pacar'.

Usaha tersebut merupakan usaha rumahan yang di produksi oleh ibu-ibu rumah tangga yang diwadahi oleh aparat desa dengan tujuan untuk menekuni berbagai usaha tersebut. Melalui BUMG berbagai macam usaha yang ada di Bukit Meusara dapat hadir dan mengembangkan dirinya sebagai sebuah usaha berbasis potensi asli gampong sekaligus memastikan bahwa seluruh masyarakat akan mendapatkan manfaatnya. Tidak hanya itu, BUMG di Desa Bukit Meusara juga terdapat Daur Ulang Sampah yang ditekuni oleh masyarakat desa dengan tujuan untuk memperoleh pendapatan dari hasil kreasi yang dihasilkan. Dengan adanya usaha tersebut akan menumbuhkan skill baru terhadap masyarakat desa sehingga memiliki aktivitas pengembangan ekonomi dilingkungan tersebut.

Berdasarkan dari data tersebut, maka fokus utama dalam penelitian ini adalah melihat bagaimana pengelolaan alokasi dana desa khususnya usaha gampong terhadap kesejahteraan masyarakat di desa Bukit Meusara, Kec. Kota Jantho, dampak pelaksanaan program alokasi dana desa dari tahun 2016-2020 terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Bukit Meusara,

Kec. Kota Jantho. Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan Wulandari (2019) menunjukkan bahwa pelaksanaan ADD 2016-2017 belum dapat dirasakan secara langsung oleh masyarakat sehingga belum dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Kemudian pada penelitian yang dilakukan oleh Sumarni (2020) menunjukkan bahwa pengelolaan dana desa terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat berpengaruh positif. Berdasarkan uraian yang telah diuraikan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **Analisis Pengelolaan Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Sudi Pada Desa Bukit Meusara Kota Jantho).**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengelolaan alokasi dana desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Gampong Bukit Meusara Kecamatan Kota Jantho Kabupaten Aceh Besar?
2. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat pengelolaan dana desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Gampong Bukit Meusara Kecamatan Kota Jantho Kabupaten Aceh Besar?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengelolaan alokasi dana desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Gampong Bukit Meusara Kecamatan Kota Jantho Kabupaten Aceh Besar.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pengelolaan dana desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Gampong Bukit Meusara Kecamatan Kota Jantho Kabupaten Aceh Besar.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini antara lain:

1. Bagi peneliti, penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti dikarenakan dapat menambah wawasan peneliti sendiri tentang pengelolaan dana desa.
2. Bagi masyarakat, penelitian ini mempunyai manfaat bagi masyarakat yaitu dengan adanya penelitian ini maka masyarakat yang ada di Gampong Bukit Meusara Kecamatan Kota Jantho Kabupaten Aceh Besar dapat mengelola dana desa dan usaha gampong di desanya dengan baik.

1.5 Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan tentang latarbelakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematis penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini menjelaskan tentang mengenai dana desa, teori ekonomi islam, konsep pembangunan dalam ekonomi, konsep kesejahteraan, temuan terkait, dan kerangka penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini meliputi rancangan penelitian, lokasi penelitian, jenis data penelitian, subjek dan objek dalam penelitian, serta tahapan penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan tentang gambaran umum Gampong Bukit Meusara, karakteristik informan, sistem pengelolaan dana desa di Gampong Bukit Meusara, pengelolaan alokasi dana desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Gampong Bukit Meusara Kecamatan Kota Jantho Kabupaten Aceh Besar serta faktor pendukung dan penghambat pengelolaan dana desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Gampong Bukit Meusara Kecamatan Kota Jantho Kabupaten Aceh Besar.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini membahas tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.